



## Analisis Saham BTN

Heri Sasono<sup>1</sup>, Hendra Apriwarto<sup>2</sup>  
STIE Dharma Bumiputera, Jakarta Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Email Korespodensi: [heribtc@yahoo.co.id](mailto:heribtc@yahoo.co.id)

Diterima: 10-08-2025 | Disetujui: 24-08-2025 | Diterbitkan: 26-08-2025

### ABSTRACT

*The capital market is a place for investors to invest in stocks, bonds, and mutual funds. Investors gain profits from investment instruments in the capital market. The purpose of this study was to determine the financial ratios that influence BTN's stock price. The research object was Bank Tabungan Negara (BTN) over a seven-year period. The analysis used correlation tests, multiple regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R-square adjuster). The results showed that ROA and BOPO variables had a significant effect, while ROE, NIM, and LDR did not significantly influence BTN stock prices.*

**Keywords:** BOPO, LDR, NIM, ROA, ROE, and Stock Price

### ABSTRAK

Pasar modal adalah tempat investor untuk berinvestasi pada saham, obligasi, dan reksa dana. Investor mendapatkan keuntungan instrumen investasi pada Pasar Modal. Tujuan penelitian untuk mengetahui rasio keuangan yang memengaruhi harga saham BTN. Objek penelitian adalah Bank Tabungan Negara (BTN) selama 7 tahun. Analisis penelitian menggunakan uji korelasi, regresi berganda, uji t dan uji F serta Koefisien Determinan (Adjuster R Square). Hasil penelitian menghasilkan bahwa variabel ROA dan BOPO berpengaruh signifikan, sedangkan ROE, NIM dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap saham BTN.

**Kata Kunci:** BOPO, LDR, NIM, ROA, ROE dan Harga Saham

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Heri Sasono, & Hendra Apriwarto. (2025). Analisis Saham BTN. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1320-1328. <https://doi.org/10.63822/88mk9923>

## PENDAHULUAN

Perbankan dan pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah wadah bagi investor untuk berinvestasi pada saham, obligasi, dan reksa dana. Sementara perbankan berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman, menghimpun dana serta menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat luas.

Dalam menjalankan bisnisnya, bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke berbagai alternatif investasi. Bank mempunyai fungsi penghimpunan dana, maka sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Bank memiliki karakteristik bisnis ini, maka bank merupakan segmen bisnis, maka kegiatannya diatur oleh pemerintah. (Siamat, 2005).

Kasmir (2016) menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan, dimana kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Menurut A. Abdurrachman (2014), "Bank merupakan jenis lembaga keuangan yang menyediakan berbagai jasa, seperti pemberian pinjaman, pengedaran uang, pemantauan mata uang, penyimpanan barang berharga, dan pembiayaan usaha perusahaan."

Analisis fundamental untuk melihat harga saham terlalu tinggi atau terlalu rendah. Melalui sumber data berupa kondisi keuangan dan ekonomi emiten, tren penjualan serta persaingan produk atau layanan. Analisis fundamental bertujuan untuk menilai kinerja emiten, dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Faktor fundamental industri perbankan meliputi: ROA, ROE, PBV, DER, PER, DPR, LDR, NIM, NPM, dan CAR.

Analisis teknikal menggunakan data pasar emiten, termasuk tren harga saham, volume perdagangan, dan indeks harga saham. Analisis teknikal untuk melihat prediksi saham dalam hal harga dan volume transaksi. ROA menggambarkan efisiensi penggunaan aset perbankan dalam menghasilkan laba, sementara NIM merupakan selisih antara pendapatan bunga yang dihasilkan dari aktivitas penyaluran kredit dan biaya bunga yang dibayarkan oleh bank.

Investor ingin membeli saham perusahaan, sehingga investor harus memperhatikan kondisi atau kondisi saham perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan perbankan. Apabila harga saham meningkat, banyak investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham selama jam perdagangan bergerak naik atau turun setiap detik. Harga saham ini dapat terbentuk puluhan kali dalam satu hari perdagangan untuk satu jenis saham (Samsul, 2006).

Bagi investor atau pemegang saham, ada dua keuntungan yang diperoleh dengan membeli saham, yaitu mendapatkan deviden dan/atau keuntungan modal (capital gain). Penawaran dan permintaan perdagangan saham dimotivasi oleh pertimbangan rasional investor, maka investor membutuhkan berbagai informasi akurat sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Slamet Sugiri (2011) menyatakan nilai intrinsik saham diperoleh dari hasil analisis faktor fundamental perusahaan. Pendapat lain menyatakan, apabila kinerja perusahaan baik, dengan ditandai dengan meningkatnya tingkat kekayaan perusahaan, maka dampaknya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham (Husnan, 2015).

Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan buruk, profitabilitas perusahaan akan menurun, dan imbal hasil bagi pemegang saham juga akan menurun. Hal ini sejalan dengan pendapat James C. Van Horne

(Nugroho, 2016) yang menyatakan, semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasionya, semakin tinggi pula imbal hasil saham perusahaan.

Penelitian Aini, dkk (2022) dengan analisis regresi data panel dapat dijelaskan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap harga saham, CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dan BOPO berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian Asti Nur Aryati dkk. (2022) menunjukkan bahwa secara parsial, Return On Equity (ROE) dan Non-Performing Loans (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, variabel ROA, LDR, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian oleh Putri dkk. (2022), Indah K. dan Rasyid (2022), dan Hadi dkk. (2021) menemukan bukti yang sebaliknya, yaitu bahwa NIM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Bukti empiris untuk perusahaan perbankan di BEI menunjukkan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Chrisna, 2009).

Penelitian Djoko Wijono, dkk. (2023), berdasarkan Common Effect Model, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel ROA, NIM, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t, ROA berpengaruh positif terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi statistik yang kuat. Lebih lanjut, NIM terbukti berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Bayu dan Dedi (2024) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham BTN, sementara NIM dan BOPO berpengaruh negatif. Hal ini menegaskan pentingnya Bank BTN untuk memaksimalkan ROA dengan memperhatikan asetnya.

Calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di BEI, perlu mempertimbangkan perkembangan harga saham, karena harga saham merupakan bentuk informasi kepercayaan investor terhadap emiten. Investor akan selalu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga saham. Untuk menganalisis harga saham, biasanya digunakan analisis fundamental dan analisis teknikal.

Melihat beberapa hasil penelitian mengenai harga saham perbankan di BEI, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel apa saja yang memengaruhi perubahan harga saham perbankan di Indonesia, khususnya Bank Tabungan Negara (BTN), periode tahun 2017 hingga 2023 dengan menggunakan variabel independen ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Harga Saham (Stock Price)**

Menurut (Mandagie dkk., 2014), harga saham adalah saham yang ditentukan saat pasar saham sedang berlangsung, berdasarkan penawaran dan permintaan. Sementara itu, menurut Brigham dkk. (2011), harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan.

Harga saham pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan akan diterima di masa depan oleh investor "rata-rata" jika investor tersebut membeli saham tersebut. " Harga saham yang terjadi di bursa efek pada suatu waktu tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham mencerminkan nilai pasar suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Bodie dkk. (2022) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga per lembar saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal. Harga saham mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan.

### **ROA (Pengembalian Aset)**

Return on Assets (ROA) merupakan indikator kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah aset yang dimilikinya. ROA dapat diperoleh dengan menghitung rasio antara laba bersih setelah pajak dan total aset (Mandagie dkk., 2014). Perhitungan Return on Assets (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 dirumuskan sebagai berikut:  $ROA = (\text{Laba sebelum Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$ .

ROA (Return on Assets) merupakan rasio keuangan penting dalam mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Houston (2021), ROA dianggap sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan asetnya.

Pandey (2020) menjelaskan bahwa ROA memberikan informasi tentang sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya. ROA dipandang sebagai rasio keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **ROE (Pengembalian atas Ekuitas)**

ROE memiliki hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitasnya (Hanum, 2009: 1). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2012: 204).

### **Margin Bunga Bersih (NIM)**

NIM (Net Interest Margin) merupakan rasio penting dalam mengukur efisiensi perbankan dalam menghasilkan pendapatan bunga dari aset produktifnya. Konsep dasar NIM dapat ditemukan dalam literatur Saunders dkk. (2018) yang menyatakan bahwa NIM merupakan rasio yang mengukur selisih antara pendapatan bunga bersih yang dihasilkan bank dengan aset produktif yang dimilikinya.

NIM dihitung dengan membagi selisih antara pendapatan bunga bersih dan aset produktif. Mishkin dan Eakins (2018) menjelaskan bahwa NIM mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan bunga dari portofolio asetnya. NIM yang tinggi menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola aset produktifnya.

Margin Bunga Bersih (NIM) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Perhitungan rasio ini adalah pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata aset produktif (SE BI, 2001).

### **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya operasional dan pendapatan operasional merupakan rasio profitabilitas, dengan perhitungan total biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional, dengan angka yang dihitung per posisi dan tidak disetahunkan (SE BI, 2001). Menurut Rachmawati dan Kristijanto (2009), BOPO merupakan salah

satu rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas di industri perbankan. Rasio BOPO menggambarkan tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasionalnya.

Surat Edaran Bank Indonesia (SE) nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 menyatakan bahwa BOPO (Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional) adalah rasio yang mengukur rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Pendapatan operasional digunakan untuk menentukan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi total biaya operasional dengan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan).

### **Rasio Pinjaman dan Simpanan (LDR)**

Menurut (Kasmir, 2019), LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sementara itu, menurut (Riyadi, 2015) Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan total kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Menurut (Sudirman, 2013), rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:  $LDR = (\text{Jumlah Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$ .

LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam bentuk rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga termasuk giro, tabungan, dan deposito dalam bentuk rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank. Batas bawah target LDR adalah 78% dan batas atas target LDR adalah 92% (Peraturan Bank Indonesia, 2013; 8).

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dan populasi penelitian terdiri dari data Rasio Keuangan Bank Tabungan Negara (BTN). Sampel penelitian adalah data rasio keuangan BTN periode 2017 hingga 2023.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari laporan keuangan Bank Tabungan Negara (BTN) tersedia di situs web dan situs web BTN. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan Deposit Ratio (LDR), serta harga saham (Stock Price) Bank Tabungan Negara (BTN).

### **Metode Analisis Data**

Analisis data penelitian menggunakan uji korelasi, regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji Anova atau uji F).

*Regresi berganda adalah sebagai berikut:*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Informasi :

- A = Konstanta  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$
- $X_1$  = Pengembalian Aset (ROA)
- $X_2$  = Pengembalian atas Ekuitas (ROE)

- X3 = Margin Bunga Bersih (NIM)
- X4 = Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- X5 = Rasio Pinjaman dan Simpanan (LDR).

## HASIL PENELITIAN

### Ringkasan Model

Model	R	R Persegi	R Kuadrat yang Disesuaikan	Kesalahan Standar Estimasi
1	.999 per unit	.999	.991	75.37445

a. Prediktor: (Konstan), LDR, NIM, ROA, BOPO, ROE

Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, Model Summary Adjusted R Square sebesar 0,991 atau 99,1%, berarti pengaruh variabel independen (ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR) terhadap Harga Saham Bank BTN periode 2017 sampai 2023 sebesar 99,1%. Artinya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen sangat kuat.

### Analisis

Varians

Model	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Rata-rata	F	Tanda tangan.
1 Regresi	3887140.120	5	777428.024	136.840	.065 <sup>b</sup>
Sisa	5681.308	1	5681.308		
Total	3892821.429	6			

a. Variabel Terikat: Harga Saham

b. Prediktor: (Konstan), LDR, NIM, ROA, BOPO, ROE

Analisis model Anova (uji F) antara variabel bebas (LDR, NIM, ROA, BOPO dan ROE) terhadap harga saham BTN dengan nilai Sig sebesar 0,650 > 0,050, artinya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

**Koefisien <sup>a</sup>**

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		Tanda tangan.
	B	Kesalahan Standar	Beta	T	
1 (Konstan)	-60128.888	3652.012		-16.465	.039
ROA	5967.869	307.800	3.713	19.389	.033
KIJANG	171.487	97.372	.647	1.761	.329
NIM	70.956	388.576	.054	.183	.885
BOPO	630.618	37.778	4.103	16.693	.038
LDR	-20.805	5.751	-.254	-3.618	.172

a. Variabel Terikat: Harga Saham

**Analisis regresi berganda adalah:**

$$Y = - 60.128,88 + 5.967,86 ROA + 171,48 ROE + 70,95 NIM + 630,61 BOPO - 20,80 LDR$$

Hasil uji parsial (uji t), adalah variabel Return on Assets (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yang berpengaruh signifikan, karena Sig ROA sebesar 0,033 < 0,050 dan Sig BOPO sebesar 0,038 < 0,050, sehingga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, variabel Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Loan Deposit Ratio (LDR) masing-masing memiliki nilai Sig ROE sebesar 0,329 > 0,050, Sig NIM sebesar 0,885 > 0,050 dan Sig LDR sebesar 0,172 > 0,050, sehingga ketiga variabel tersebut (ROE, NIM dan LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham BTN periode 2017 sampai dengan 2023.

**KESIMPULAN**

Variabel yang mempengaruhi harga saham BTN adalah variabel ROA dan variabel BOPO, sedangkan variabel bebas lainnya seperti; ROE, NIM dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham BTN.

Secara bersama-sama kelima variabel bebas (ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham BTN selama periode penelitian (7 tahun).

Tujuan investor pasti sangat mengharapkan peningkatan dana yang ditanamkan pada pasar modal Indonesia (BEI), melalui pembelian saham dan obligasi.

Kenaikan harga saham sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik variabel fundamental (rasio-rasio keuangan), serta variabel teknikal atau variabel makroekonomi, seperti; pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, BI rate, tingkat pengangguran, inflasi dan Kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang negara lain.

Oleh karenanya investor harus siap dan menerima risiko yang akan di tanggungnya serta keuntungan yang cukup besar yang akan di raihnya apabila berinvestasi di pasar modal Indonesia.

## REFERENSI

- Aini Nursyafa'ah, Siti Muntahanah, Harsuti, dkk . (2022). Analisis Determinan Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Procedia of Social Sciences and Humanities Proceedings of the 1st SENARA 2022* , ISSN 2722-0672 (online), <https://pssh.umsida.ac.id>. Published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Asti Nur Aryanti, Palupi Permata Rahmi, Listri Herlina, (2022). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI, *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, ISSN 2722-841X (Media Online) Vol 3, No 1, Juli 2022, Page 156-163.
- Bayu Yudistira, Dedi Supiyadi . (2022). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022*, Jejak Artikel p-ISSN 2622-4291 e-ISSN 2622-4305, Volume 6, Nomor 3, April 2024
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2022). *Esensi Investasi (edisi ke-12)*. NY: McGraw-Hill/Irwin Brigham, EF & Houston, JF (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi ke-15)*. Cengage Learning.
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). *Dasar-dasar Penerjemahan Manajemen Keuangan*. Edisi 10. *Jakarta: Selemba Empat*.<sup>[1]</sup><sub>[SEP]</sub>
- Dendawijaya, Lukman (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Djoko Wijono, Bambang Sugeng Dwiyanto, Andriya Risdwiyanto, Dkk,. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel, Vol. 12 No. 2 Juni 2023 hal. 632 – 646.
- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2019). *Principles of Managerial Finance (15th ed.)*. Boston: Prentice-Hall, Inc.
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i2.923>
- Hermawan, H. (2022). *Analisis CAR, ROA, LDR, NIM, NPL dan BOPO Terhadap Stock Return Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020*. *Ilmu Saham: Pengenalan Saham - Google Books*. (n.d.).
- Indah K., A. T., & Rasyid, H. A. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Harga Saham pada Bank BCA, Tbk. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2390–2401.
- Indonesia, (2013). *PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Valuta Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*, Jakarta : Bank Indonesia.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.<sup>[1]</sup><sub>[SEP]</sub>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. In *RAJAWALI PERS*.<sup>[1]</sup><sub>[SEP]</sub>
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2018). *Financial Markets and Institutions (9th ed.)*. Harlow: Pearson.

- Pandey, I. M. (2020). *Financial Management*. Vikas Publishing House, Ltd.
- Putri, B. I., Putri, M., & Octavia, A. N. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 20(4), 378–387.
- Rachmawati, T., & Kristijanto, D. (2009). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia. *DIE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 67–94.
- Rahayu, S., Ningsih, H. T. K., & Zukhairani, I. (2020). The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Asset (ROA) against Stock Price at Sharia Commercial Bank in Indonesia.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, penerbit Erlangga. In Surabaya. P. Siamat, D. (2005). *Manajemen lembaga keuangan: kebijakan moneter dan perbankan* (5th edition). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saunders, A., Cornett, M., & Erhemjamts, O. (2018). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 209–219.
- Sudirman, I. Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan menuju bankir konvensional yang profesional*. In *Edisi Revisi Sembilan* (Vol. 241).
- Sugiri, Slamet Sugiri. (2011). *Akuntansi Manajemen*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Surat Edaran Bank Indonesia, (2001). *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tgl 14 Desember 2001*. Jakarta; Bank Indonesia.
- Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2).
- Yapi, Munir, (2011). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Non Performance Loan dan Giro Wajib Minimum Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, Makassar. STIM Nitro